

STATISTIK

Hotel dan Akomodasi Lainnya *Provinsi Jawa Barat 2021*

Hotel and Other Accommodation Statistics of Jawa Barat Province



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
BPS-Statistic of Jawa Barat Province

STATISTIK

Hotel dan Akomodasi Lainnya *Provinsi Jawa Barat 2021*

Hotel and Other Accommodation Statistics of Jawa Barat Province



Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Jawa Barat 2021

Hotel And Other Accomodation Statistics of Jawa Barat Province 2021

ISSN : 2477- 4251
No. Publikasi/Publication Number : 32000.2277
Katalog / Catalogue : 8301007.32

Jumlah Halaman/Number of Pages : xii + 44 halaman/pages

Ukuran Buku/Book Size : 21 x 29,7 cm

Naskah/Manuscript : BPS Provinsi Jawa Barat/
Statistic of Jawa Barat Province

Penyunting/Editor : BPS Provinsi Jawa Barat/
Statistic of Jawa Barat Province

Gambar Kover / Cover Design : BPS Provinsi Jawa Barat/
Statistic of Jawa Barat Province

Ilustrasi / Illustration : newstempo.github.io

Diterbitkan oleh / Published by:

© BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics

Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Jawa Barat 2021

Hotel And Other Accomodation Statistics of Jawa Barat Province 2021

Tim Penyusun/ *Drafting Team*

Pengarah/ *Director* : Marsudijono, S.Si, MM

Koordinator Teknis/
Technical Coordinator : Ir. Dudung Supriyadi, MM

Naskah/ *Manuscript* : Ir. Enung Rohaeti

Infografik/*Infographis* : Sri Utami, SE

Pengolah Data/
Data Processing : Ir. Enung Rohaeti

Penyunting/*Editor* : 1. Ester Anida Gree Sitorus, S.Kom, MIMS
2. Ir. Ninik Anisah, M.Sc

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Data yang disajikan mencakup informasi pokok usaha penyediaan akomodasi jangka pendek seperti jumlah usaha, kamar dan tempat tidur yang dirinci menurut klasifikasi hotel dan akomodasi lainnya. Selain itu juga ditampilkan profil usaha meliputi keanggotaan asosiasi, pengelolaan manajemen, penerapan pengelolaan usaha yang pro lingkungan dan penggunaan air bersih.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui Survei Perusahaan/Usaha Penyedia Jasa Akomodasi Tahun 2021. Survei tersebut dilaksanakan pada bulan April-November Tahun 2021 oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Jawa Barat.

Saran yang membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, terutama kerjasama yang baik dari responden diucapkan terima kasih. Semoga publikasi memberikan manfaat bagi pembangunan perhotelan khususnya di Jawa Barat.

Bandung, Desember 2022
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Marsudijono

PREFACE

Publication of Hotel and Other Accommodations Statistics for Jawa Barat Province 2021 is an annual publication presented by the Central Bureau of Statistics (BPS) for Jawa Barat Province. The publication provides basic information on the business of providing short-term accommodation such as the number of businesses, rooms and beds broken down by classification of hotels and other accommodations. In addition, it also shows business profiles including association membership, management, implementation of pro-environmental business management and use of clean water.

Data presented in this publication were obtained through the 2021 Accommodation Service Provider Company/Business Survey. The survey was conducted in April-November 2021 by Regency/City BPS throughout Jawa Barat Province.

Criticism suggestions from data users are highly expected for the improvement of future publications. We thank to all parties who have contributed, especially the good cooperation from the respondents. We hope that this publication will provide benefits for hotel development, especially in Jawa Barat.

Bandung, December 2022

BPS- Statistic of Jawa Barat Province



Marsudijono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT

	<i>Halaman/ page</i>
KATA PENGANTAR	v
<i>PREFACE</i>	vi
DAFTAR ISI / <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR GRAFIK / <i>LIST OF FIGURES</i>	ix
DAFTAR LAMPIRAN / <i>LIST OF APPENDIX ES</i>	xi
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
II. PENGUMPULAN DATA/ <i>DATA COLLECTION</i>	2
III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/ <i>SCOPE DAND COVERAGE</i>	3
IV. KONSEP DAN DEFINISI / <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	3
INFOGRAFIK / <i>INFOGRAPHIC</i>	7
V. ULASAN SINGKAT/ <i>HIGHLIGHT</i>	9
1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur/ <i>Number of Establishment, Rooms and Beds</i>	9
2. Profil Usaha/ <i>Bussiness Profile</i>	12
TABEL-TABEL/ <i>TABLES</i>	19

<https://jabar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

			<i>Halaman/ page</i>
Gambar Figure	1	Infografik Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 <i>Infographic of Accommodation Establishments in Jawa Barat Province by Classification, 2021</i>	7
Gambar Figure	2	Jumlah Usaha Akomodasi di Jawa Barat Menurut Klasifikasi Tahun 2021 <i>Number of Accommodation Establishments in Jawa Barat by Classification, 2021</i>	10
Gambar Figure	3	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Kabupaten/ Kota Tahun 2021 <i>Number of Accommodation Establishments by Classification and Regency/City, 2021</i>	11
Gambar Figure	4	Distribusi Kamar Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021 <i>Distribution of Beds of Accommodation Establishments by Regency/City, 2021</i>	12
Gambar Figure	5	Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2021 <i>Percentage of Accommodation Establishments by member of Association Accomodation, 2021</i>	13
Gambar Figure	6	Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Tahun 2021 <i>Number of Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2021</i>	14
Gambar Figure	7	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3R dan Pengelolaan Limbah Internal Tahun 2021 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Enviromentally Friendly System, 3R concept (Reuse, Reduce and Recycle) and Internal Waste Processing Installation, 2021</i>	16
Gambar Figure	8	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih yang Digunakan Tahun 2021 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2021</i>	18

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Halaman
/ page

Tabel 1.1 Table	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi 2021 <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2021</i>	21
Tabel 1.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2021</i>	22
Tabel 1.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya, Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Tahun 2021 <i>Number of Other Accommodation Establishments, Rooms and Bed of Accommodation Establishments, 2021</i>	23
Tabel 2.1 Table	Banyaknya Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishment by Regency/City and Association Membership,</i>	24
Tabel 2.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels by Regency/City and Association Membership, 2021 (Star)</i>	25
Tabel 2.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan Tahun 2021 (Akomodasi Lainnya) <i>Number of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Association Membership, 2021</i>	26
Tabel 3.1 Table	Banyaknya Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2021 (Bintang dan Akomodasi Lainnya) <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Status of Accommodation Business Management, 2021</i>	27
Tabel 3.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels by Regency/City and Status of Accommodation Business Management, 2021</i>	28

Tabel 3.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi Tahun 2021 <i>Number of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Status of Accommodation Business Management, 2021</i>	29
Tabel 4.1 Table	Distribusi Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2021 (Bintang dan Akomodasi Lainnya) <i>Distribution of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Promotional Facilities Used, 2021</i>	30
Tabel 4.2 Table	Distribusi Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2021 <i>Distribution of Star Hotels by Regency/City and Promotional Facilities Used, 2021</i>	31
Tabel 4.3 Table	Distribusi Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan Tahun 2021 <i>Distribution of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Promotional Facilities Used, 2021</i>	32
Tabel 5.1 Table	Banyaknya Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Environmentally Friendly Systems, 2021</i>	33
Tabel 5.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Environmentally Friendly Systems, 2021</i>	34
Tabel 5.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan Tahun 2021 <i>Number of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Environmentally Friendly Systems, 2021</i>	35
Tabel 6.1 Table	Banyaknya Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2021 (Bintang dan Akomodasi Lainnya) <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2021</i>	36
Tabel 6.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels by Regency/City and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2021</i>	37

Tabel 6.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Tahun 2021 <i>Number of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2021</i>	38
Tabel 7.1 Table	Banyaknya Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Waste Management System, 2021</i>	39
Tabel 7.2 Table	Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah Tahun 2021 <i>Number of Star Hotels by Regency/City and Waste Management System, 2021</i>	40
Tabel 7.3 Table	Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah Tahun 2021 <i>Number of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Waste Management System, 2021</i>	41
Tabel 8.1 Table	Distribusi Hotel Bintang dan Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2021 <i>Distribution of Star Hotels and Other Accommodation Establishments by Regency/City and Clean Water Supply System, 2021</i>	42
Tabel 8.2 Table	Distribusi Hotel Bintang Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2021 <i>Distribution of Star Hotels by Regency/City and Clean Water Supply System, 2021</i>	43
Tabel 8.3 Table	Distribusi Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih Tahun 2021 <i>Distribution of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Clean Water Supply System, 2021</i>	44

I. PENDAHULUAN

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Industri Pariwisata saling terkait dalam memenuhi kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Salah satu fasilitas dalam menunjang kebutuhan pariwisata adalah tersedianya hotel dan jasa akomodasi yang memadai agar wisatawan nyaman dalam menikmati suguhan wisata di suatu wilayah. Provinsi Jawa Barat melalui Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2015 mencanangkan Rencana Induk Kepariwisata Provinsi Jawa Barat untuk periode sepuluh tahun hingga 2025. Salah satu tujuannya adalah menjadikan pariwisata sebagai alat peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan.

Mengingat potensi pariwisata Jawa Barat yang cukup besar, sangat penting dibuat perencanaan kepariwisataan yang strategis untuk menjadikan Jawa Barat sebagai destinasi pariwisata berkelas dunia yang terintegrasi dan berkelanjutan dan menjunjung tinggi nilai budaya.

Salah satu yang penting untuk penyediaan fasilitas pariwisata adalah tersedianya hotel dan jasa akomodasi yang memadai baik dari sisi jumlah maupun kualitas pelayanannya.

I. INTRODUCTION

Tourism according to Law No. 10 of 2009 is a variety of tourism activities supported by various facilities and services provided by the community, businessmen, government and local government. The tourism industry is interrelated in meeting the needs of tourists in organizing tourism. One of the facilities in supporting tourism needs is the availability of adequate hotels and accommodation services so that tourists are comfortable in enjoying tourism offerings in an area. Jawa Barat Province through Regional Regulation Number 15 of 2015 launched the West Java Provincial Tourism Master Plan for a period of ten years until 2025. One of the regulation goals is to make tourism a tool for increasing people's welfare and equitable development.

Given the considerable tourism potential of West Java, it is very important to make strategic tourism planning to make West Java a world-class tourism destination that is integrated and sustainable and upholds cultural values.

One of the things that is important for the provision of tourism facilities is the availability of adequate hotels and accommodation services both in terms of the number and quality of services.

II. PENGUMPULAN DATA

Data mengenai hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan pendataan usaha hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Barat. Pendataan atau survei dilaksanakan secara serentak pada bulan April hingga November tahun 2021.

Survei hotel tahunan (VHTL) dilaksanakan secara lengkap pada semua hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Namun demikian dalam pelaksanaannya tidak dapat berhasil 100 persen. Masih terdapat hotel dan jasa akomodasi lainnya yang tidak bersedia mengisi kuesioner yang diberikan dengan berbagai alasan. *Adjustment* untuk non respon dilakukan penyesuaian terhadap non respon tersebut. Penyesuaian dilakukan sebagai berikut:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{usaha}}$$

p_{usaha} : respon rate usaha dipilah menurut kabupaten/kota dan klasifikasi usaha

II. DATA COLLECTION

The data source of hotel and other accommodation statistics presented in this publication was obtained by the survey of hotel and other accommodation which was carried out by BPS Regencies/Municipalities all over Jawa Barat. Hotels and Others Accomodation Survey was conducted to all accommodation services simultaneously on April until November 2021.

The annual hotel survey (VHTL) is carried out in completed at all hotels and other accommodation services in the Jawa Barat Province. However, the implementation could not reach 100 percent successful. There were still hotels and other accommodation that are not willing to fill out the questionnaire given for various reasons. Adjustments for non-response are made to adjust the non-response. The adjustments were made as follows:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{establishment}}$$

p_{establishment}: establishment response rates are disaggregated by regency/city and business classification

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi semua usaha akomodasi, baik hotel berbintang, melati maupun akomodasi jangka pendek lainnya di Jawa Barat. Data pokok yang disajikan dalam publikasi ini adalah jumlah usaha akomodasi, kamar tersedia, dan kapasitas tempat tidur tersedia yang dirinci menurut kabupaten/kota dan klasifikasi usaha akomodasi serta profil usaha secara umum meliputi badan usaha, media promosi yang digunakan, keanggotaan asosiasi, pengelolaan manajemen, penerapan ramah lingkungan dan penggunaan air bersih.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

III. SCOPE AND COVERAGE

Information presented in this publication covers information of all accommodation establishments, both of star hotels and other short term accommodations in Jawa Barat Region. The basic data of accommodation presented in this publication consist of number of establishments, rooms and beds by regency/city and accommodation classification and establishment profile commonly including business entity, promotion facilities used, association, management, friendly environment and water used.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. The accommodation establishment also include short-term accommodation, especially for daily or weekly.

Dalam publikasi ini, usaha akomodasi jangka pendek dikelompokkan menjadi 2, yaitu Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya:

Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu. Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan lainnya.

Hotel Melati adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Pondok wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Penginapan remaja adalah usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

In this publication, short-term accommodation establishment are grouped into 2, Star Hotel and Other Accommodation.

***Star Hotel** is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Including star hotel such as: five stars hotel, four stars hotel, three stars hotel, two stars hotel, and one stars hotel. Other short-stay accommodation in this publication are jasmine hotel, youth hostel, homestay, villa, etc.*

***Jasmine hotel** is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a jasmine hotel which are determined by specified agency.*

***Homestay** is an accommodation establishment for public which is conducted by private by using part or all of his/her house (against payment).*

***Youth hostel** is an accommodation establishment especially for adolescent in the framework of tourism activity and broadening of knowledge or experience.*

Jasa akomodasi jangka pendek lainnya meliputi penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage, dan lain-lain.

Hotel Chain Internasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel Internasional. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau waralaba (*franchise*). Contoh : Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group dan sebagainya.

Hotel Chain Nasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel nasional yang berada didalam negeri. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau "franchise". Contoh: Natour Group, Horison Group, Sahid Group dan sebagainya.

Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang/jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor. 53/MDAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba.

Sendiri adalah pengelolaan hotel dengan manajemen sendiri.

Other short-stay accommodation are youth hostel, homestay, villa and short-stay accommodation establishment other than mentioned above, such as bungalow, cottage, etc.

International Chain Hotels are hotels whose management is under the management of an international hotel chain. Management can be in the form of a management contract or franchise. Examples: Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group, etc.

National Chain Hotels are hotels whose management is under the management of the national hotel network that is located in the country. Management can be in the form of a management contract and or "franchise". Examples: Natour Group, Horison Group, Sahid Group and so on.

Franchise is a special right owned by an individual or business entity to a business system with business characteristics in the context of marketing goods/services that have been proven successful and can be utilized and/or used by other parties based on a franchise agreement (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 53/MDAG/PER/8/2012 concerning Franchising.

Independent Hotel is the management of the hotel with its own management.

Sistem ramah lingkungan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC, dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.

Reduce (Menghemat) adalah mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotocopy, menyediakan jaringan informasi dengan computer, tanpa kertas (*paperless*), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.

Reuse (Guna ulang) adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.

Recycle (Mendaur ulang) adalah mengolah sampah menjadi produk baru lagi. Contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.

Environmentally friendly system is a system that aims to prevent damage environment caused by human activity. Examples of environmentally friendly systems: energy savings (electricity, water, air conditioning, etc.), use of recycled water, use of alternative energy and so on.

Reduce is to reduce everything that causes garbage. Example: using both sides of paper for writing and copying, providing information networks with computers (*paperless*), using products that can be refilled.

Reuse is the activity of reusing garbage that is still used, both for the same function and for other functions. Example: using office equipment that can be used repeatedly, using the blank side of the paper to write.

Recycle is processing waste into new products again. Example: processing organic waste into compost.

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI JAWA BARAT 2021

Hotel and Other Accommodation Statistics of Jawa Barat Province



Gambar 1. Infografik Usaha Akomodasi Provinsi Jawa Barat 2021
Figure 1. Infographic of Accommodation Establishment of Jawa Barat Province, 2021

<https://jabar.bps.go.id>

V. ULASAN SINGKAT

1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur

Jumlah usaha penyedia akomodasi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 tercatat sebanyak 3.088 usaha dengan jumlah kamar tersedia mencapai 93.390 kamar dan 141.915 tempat tidur. Apabila dibandingkan dalam dua tahun belakangan ini, jumlah hotel dan akomodasi lainnya berkurang dari 3.191 usaha pada tahun 2019 menjadi 3.145 unit pada 2020. Sebagaimana diketahui sejak awal 2020 Pandemi Covid-19 terjadi secara global, yang berdampak pada perekonomian karena hampir semua sektor ekonomi terkena imbasnya. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat terkoreksi minus 2,52 persen di tahun 2020. Sektor pariwisata merupakan salah satu yang paling terdampak dari pandemi ini. Pergerakan manusia yang dibatasi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, sangat jelas terlihat dari tingkat penghunian kamar (TPK) Hotel yang dirilis pada April 2020 sebesar 8,20 persen (BRS, Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel). Sejalan dengan aturan Perberlakuan Pembatasan Masyarakat (PPKM) tahun 2021, usaha hotel menyesuaikan dengan berbagai cara untuk bertahan. Namun demikian beberapa diantaranya tidak mampu, hingga tutup baik sementara ataupun permanen. Jumlah hotel yang terus meningkat hingga tahun 2019 mengalami penurunan tahun 2020 dan

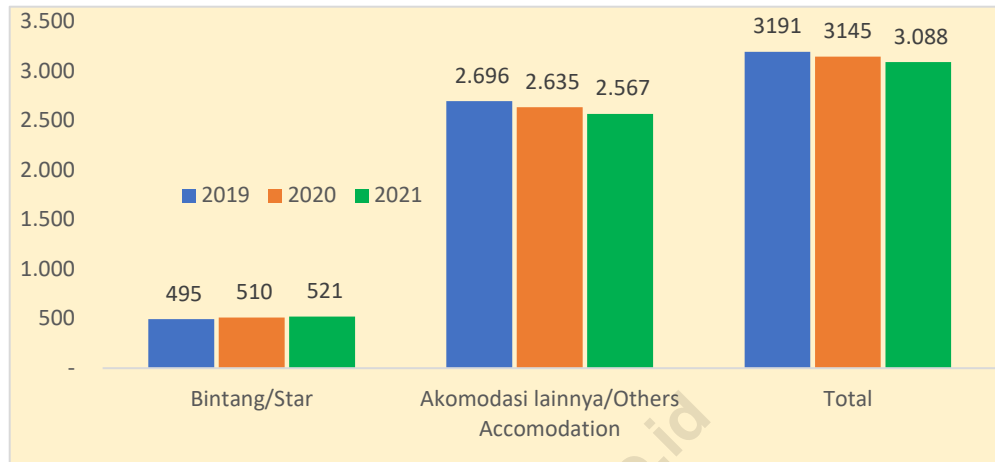
V. HIGHLIGHT

1. Number of Establishments, Rooms and Beds

Number of accommodation establishments in Java Barat Province in 2021 was 3.088 units with 93,390 rooms and 141,915 beds. When compared to the past two years, the number of hotels and other accommodations has decreased from 3,191 establishment in 2019 to 3,145 units in 2020. As well known, since early 2020 the Covid-19 pandemic has occurred globally, which has had an impact on the economy because almost all sectors have been affected. Jawa Barat Province's economic growth rate corrected minus 2.52 percent in 2020. The tourism sector is one of the most affected by this pandemic. The effect of Restricted human movement to prevent the spread of the Covid-19 virus is very clearly seen from the Hotel Room Occupancy Rate (TPK) which was released in April 2020 around 8.20 percent (BRS, Hotel Room Occupancy Rate Developments). In line with the 2021 Implementation of Travelling Restrictions (PPKM) rules, hotel businesses have adapted in various ways to survive. However, some of them have been unable to adapt, so they had to close either temporarily or permanently. The number of hotels continued to increase until 2019, the number decreased in 2020 and continued to decreased in 2021.

berlanjut di tahun 2021.

Gambar/Figure 2
Jumlah Usaha Akomodasi di Jawa Barat Menurut Klasifikasi, 2019-2021
*Number of Accommodation Establishments in Jawa Barat Province
by Classification, 2019-2021*



Meskipun jumlah akomodasi di Jawa Barat menurun, namun jumlah hotel bintang meningkat dari 495 tahun 2019 menjadi 510 tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlahnya tercatat 521 unit. Peningkatan klasifikasi hotel ini mungkin disebabkan upaya jasa akomodasi dalam menyongsong dilonggarkannya kembali PPKM membuat hotel-hotel melati berbenah meningkatkan pelayanan sehingga terklasifikasi setara bintang.

Hotel bintang dan jasa akomodasi lainnya tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Jumlah usaha akomodasi terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 573 unit usaha, terdiri dari 33 hotel bintang dan 540 jasa akomodasi lainnya. Kedua terbanyak adalah Kabupaten Pangandaran sebanyak 454 unit usaha, terdiri dari 10 hotel bintang dan 444 jasa akomodasi lainnya. Kota Bandung walaupun

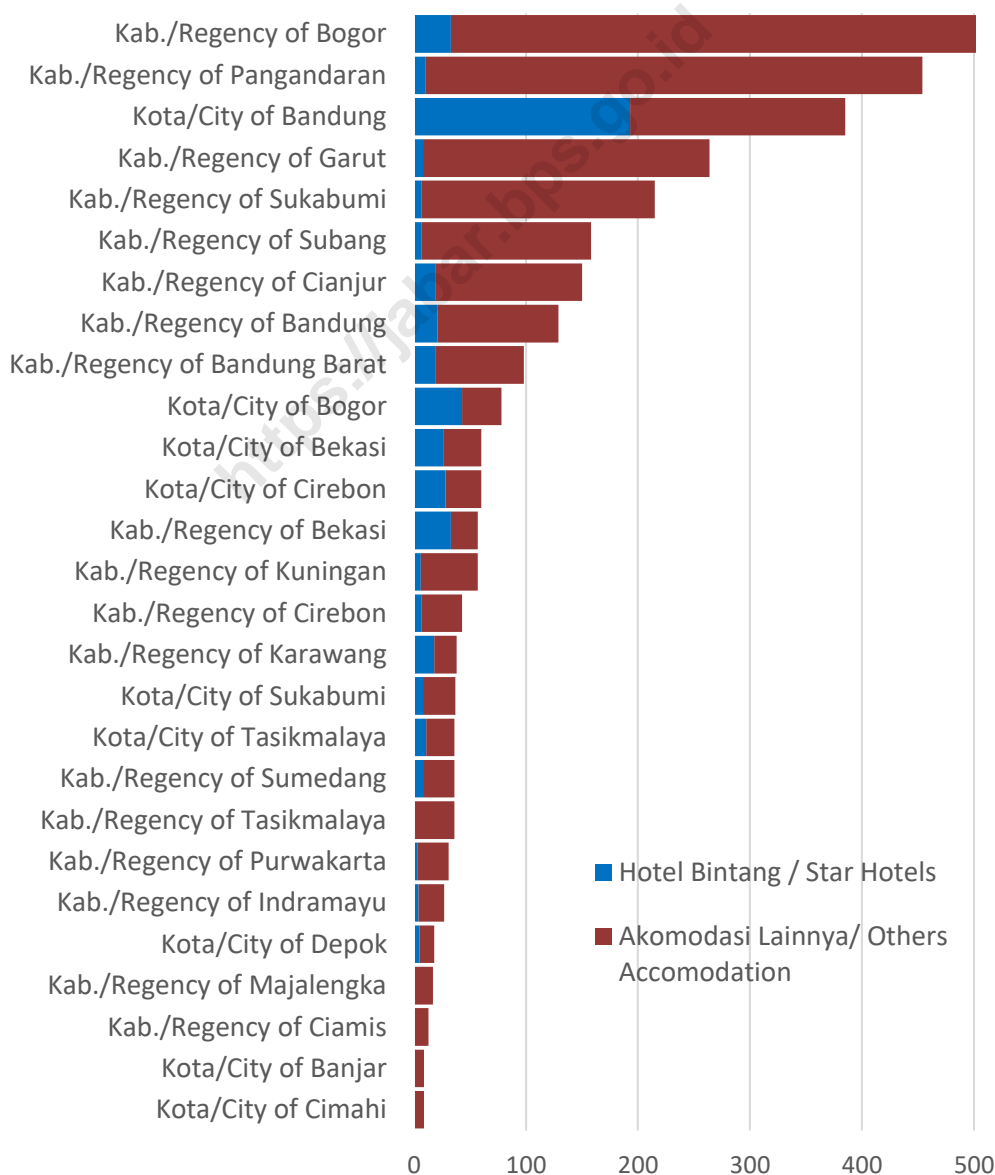
Although the number of accommodation in Jawa Barat decrease, but the number of star hotels has increased in 2019 from 495 to 510 in 2020. In 2021 the number was recorded 521 units. This increase in hotel classification is probably due to the anticipation of the relaxation of Travelling Restriction (PPKM), making jasmine hotels improve their services so that they are classified as star equivalent.

Star hotels and other accommodation services are scattered throughout the regencies/municipalities in Jawa Barat Province. The highest number of accommodation businesses is in Bogor Regency, with 573 business units, consisting of 33 star hotels and 540 other accommodation services. In second place, Pangandaran Regency with 454 business units, consisting of 10 star hotels and 444

secara jumlah menempati urutan ketiga sebanyak 385 unit usaha, tetapi jumlah hotel bintangnya terbanyak yaitu 193 hotel bintang dan 192 unit usaha jasa akomodasi lainnya. Kabupaten Garut dan Kabupaten Sukabumi menempati urutan ketiga dan keempat untuk jumlah unit usaha akomodasi, masing-masing sebanyak 264 dan 215 unit usaha.

other accommodation services. In terms of numbers, Bandung City ranks third with 385 business units, with the highest number of star hotels around 193 star hotels and 192 other accommodation service business units. Garut Regency and Sukabumi Regency rank fourth and fifth for the number of accommodation business units, respectively 264 and 215 business units.

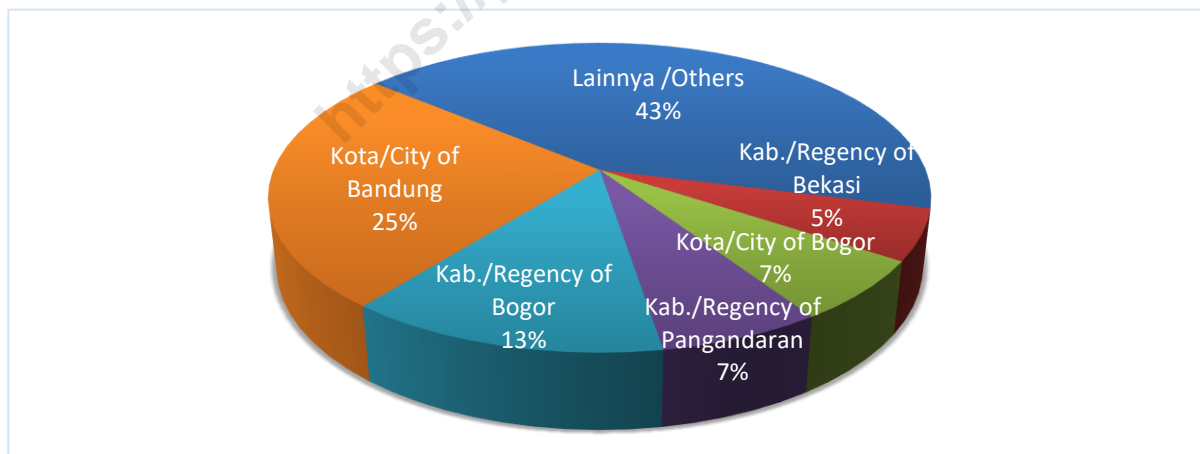
Gambar/Figure 3.
Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021
Accommodation Establishments by Regency/City, 2021



Banyaknya kamar yang tersedia menandakan daya tampung tamu hotel. Jumlah kamar tersedia di Jawa Barat tercatat 95.226 kamar. Sebanyak 23.724 kamar (25,40 persen) terdapat di Kota Bandung. Diikuti oleh Kabupaten Bogor tersedia 12.399 kamar (13,28 persen), di Kabupaten Pangandaran tersedia 6.305 kamar (6,75 persen), di Kota Bogor tersedia 5.980 kamar (6,40 persen), di Kabupaten Bekasi tersedia 4.977 kamar (5,33 persen), di Kabupaten Cianjur tersedia 4.683 kamar (5,01 persen) dan sebanyak 37,82 persen tersebar di 22 Kabupaten Kota lainnya.

The number of rooms available indicates the capacity of hotel guests. Number of available rooms in West Java was 95 226 rooms. The regency/city with the most available rooms is in Bandung City with 23,724 rooms (25.40 percent). Followed by in Bogor Regency there are 12,399 rooms (13.28 percent), in Pangandaran Regency there are 6,305 rooms (6.75 percent), in Bogor City 5,980 rooms (6.40 percent) are available, in Bekasi Regency there are 4,977 rooms (5.33 percent), in Cianjur Regency there are 4,683 rooms (5.01 percent) and around 37.82 percent spread across 22 other regency/city.

Gambar/Figure 4.
 Distribusi Kamar Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota,2021
Distribution of Rooms of Accommodation Establishments by Regency/City, 2021



1. Profil Usaha

Pada Tahun 2021, usaha hotel dan jasa akomodasi di Jawa Barat mencapai 3.088 usaha dengan rincian 521 usaha (16,87 persen) adalah hotel bintang dan 2.567 usaha (83,13

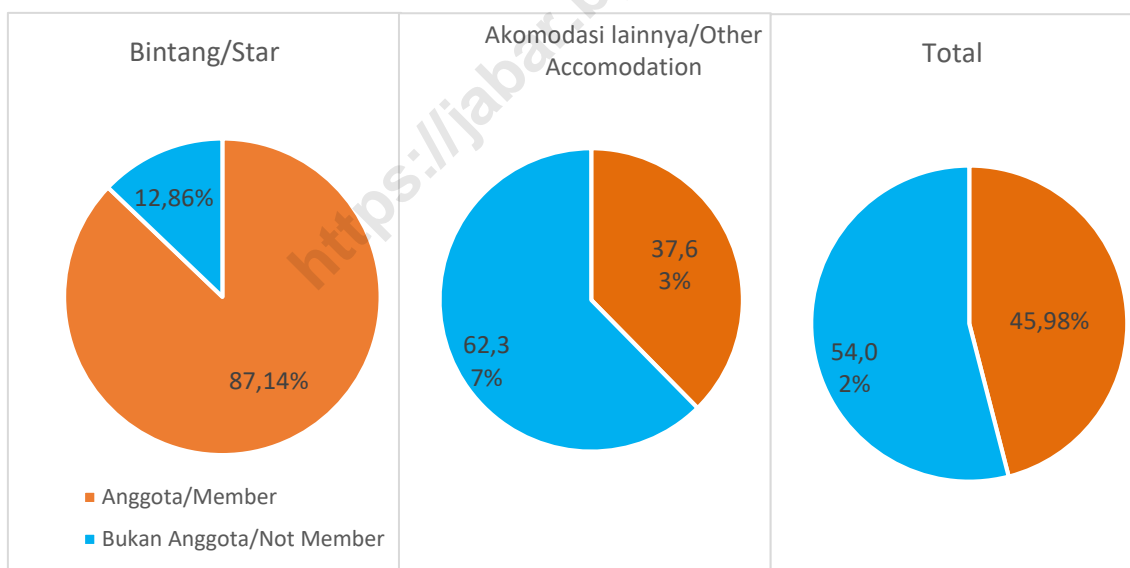
2. Business Profile

In 2021, total number of accommodation establishment in Jawa Barat Province is 3,088 establishment with details of 521 establishment (16.87

persen) adalah usaha akomodasi lainnya. Dari seluruh usaha tersebut, 1.420 usaha (45,98 persen) usaha telah bergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, yaitu 454 usaha (87,14 persen) hotel bintang dan 966 (37,63 persen) usaha akomodasi lainnya. Sedangkan sisanya sebanyak 1.668 usaha (54,02 persen) tidak bergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan.

percent) is star hotels and 2,567 establishment (83.13 percent) is other accommodation establishment. Based on that, 1,420 establishment (45,98 percent) have joined the member of Accommodation Association, which 454 (87,14 percent) is star hotel and 966 (37,63 percent) is the other accommodation establishment. The rest 1,668 establishment (54.02 percent) have not joined the member of Accommodation Association.

Gambar/Figure 5.
 Persentase Usaha Akomodasi Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2021
Percentage of Accommodation Establishments by Member of Association Accommodation, 2021



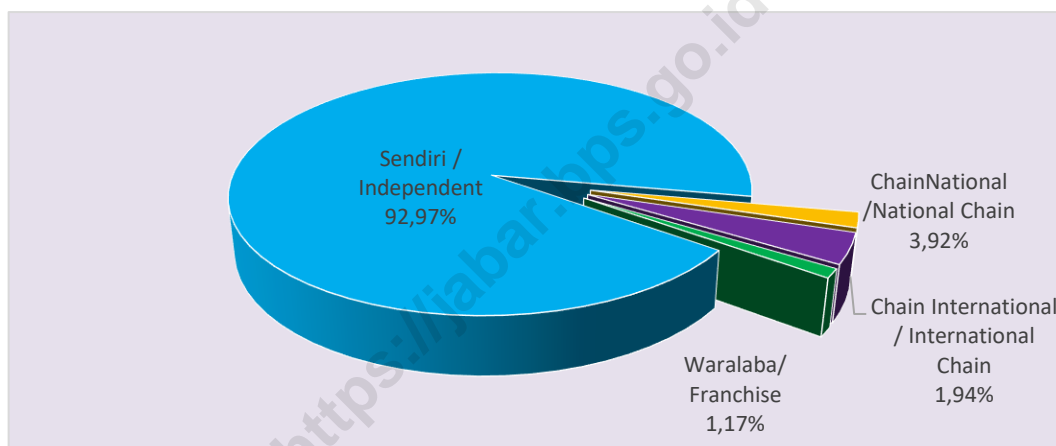
Usaha akomodasi di Jawa Barat juga dapat dirinci berdasarkan sistem pengelolaan usaha akomodasinya. Tahun 2021, sebagian besar usaha akomodasi memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi sendiri (*independent*) yakni sebanyak 2.871 usaha (92,92 persen). Sedangkan sisanya, sebanyak

Accommodation establishment in Jawa Barat can be specified based on the accommodation business management system. In 2021, most accommodation businesses have an independent accommodation management system, which is 2,871 establishment (92,92

60 usaha (1,94 persen) memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi *chain international*, 121 usaha (3,92 persen) memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi *chain nasional* dan 36 usaha (1,17 persen) memiliki sistem pengelolaan berdasarkan perjanjian waralaba.

percent). While the remaining 60 establishment (1.94 percent) have an international chain accommodation business management system, 121 establishment (3.92 percent) have a national chain accommodation business management system and 36 business (1.17 percent) have a franchising business management.

Gambar/Figure 6.
Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha, 2021
Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2021



Pesatnya kondisi perhotelan saat ini tidak terlepas dari promosi yang dijalankan. Sebagian besar usaha akomodasi di Jawa Barat menggunakan internet sebagai media untuk promosi. Secara total tercatat sebanyak 45,05 persen usaha akomodasi memilih internet sebagai media promosi. Hotel bintang sebesar 83,49 persen, sementara akomodasi lainnya sebesar 37,24 persen yang menggunakan internet sebagai media promosi. Promosi lainnya juga menjadi pilihan yang masih banyak dilakukan oleh usaha akomodasi sebesar 39,04 persen

The rapid condition of hospitality today is inseparable from the promotions that are run. Most accommodation establishment in Jawa Barat Province use the internet as a medium for promotion. In total, 45.05 percent of accommodation establishment choose the internet as a promotional medium. Star hotels accounted for 83.49 percent, while other accommodations accounted for 37.24 percent who used the internet as a promotional medium. Other promotions

disamping pemasangan spanduk/billboard (35,85 persen) dan brosur/leaflet (21,08 persen). Sementara surat kabar/majalah dan TV/radio masing-masing hanya 4,27 persen dan 2,49 persen yang menggunakannya sebagai media promosi.

Untuk pembangunan yang berkelanjutan, usaha akomodasi diharapkan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem ramah lingkungan. Dari seluruh usaha akomodasi di Jawa Barat, usaha akomodasi yang telah menerapkan sistem ramah lingkungan mencapai 72,96 persen atau sebanyak 2.253 usaha. Hotel bintang yang telah menerapkan sistem ramah lingkungan mencapai 91,75 persen dan jasa akomodasi lainnya baru mencapai 69,15 persen.

Berkaitan dengan lingkungan, penggunaan perlengkapan yang dapat digunakan lebih dari sekali juga sangat membantu untuk mengurangi sampah. Dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*) diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Tahun 2021, dari 3.088 usaha akomodasi yang ada di Jawa Barat, usaha akomodasi yang sudah memberlakukan konsep 3R

are also an option that is still widely carried out by accommodation establishment by 39.04 percent in addition to the installation of banners/billboards (35.85 percent) and brochures/leaflets (21.08 percent). While newspapers/magazines and TV/radio are only 4.27 percent and 2.49 percent, respectively, use it as a promotional medium.

For sustainable development, the accommodation establishment is expected to implement an environmentally friendly system in their business. In Jawa Barat Province, accommodation establishment that have implemented environmentally friendly systems reached 72.96 percent or as many as 2,253 accommodation establishment. Star hotels that have implemented environmentally friendly systems reached 91.75 percent and other accommodation have only 69.15 percent.

Relating to the environment, the use of equipment that can be used more than once is also helpful to reduce waste. By applying the concept of 3R (reduce, reuse and recycle) can be reduced The amount of waste generated. In 2021, from 3,088 accommodation establishment in Jawa Barat have implemented 3R concept are 1,186 establishment or equal 38.41

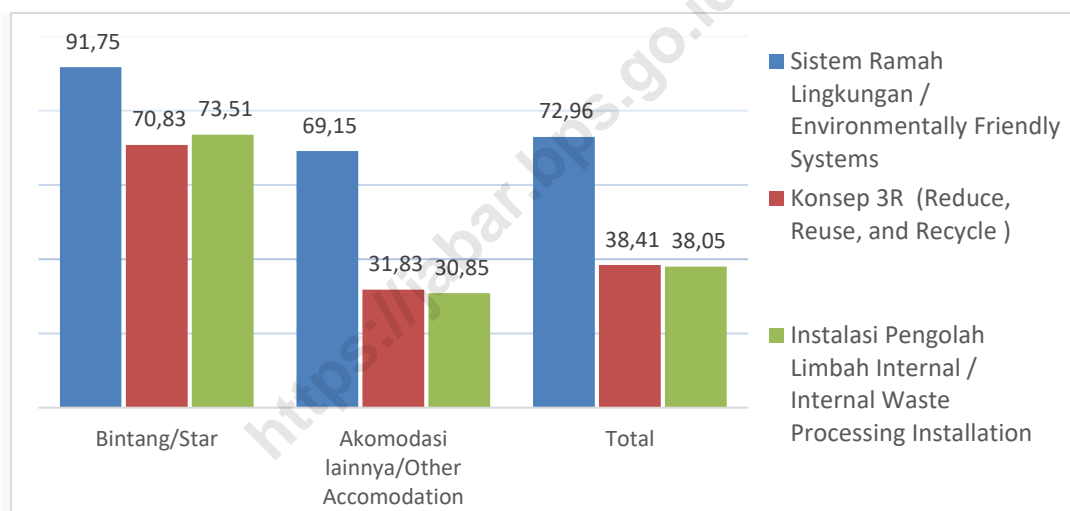
(*reduce, reuse dan recycle*) baru sebanyak 1.186 usaha atau sekitar 38,41 persen. Sisanya, 1.902 usaha akomodasi belum memberlakukan konsep ini. Banyaknya Hotel bintang yang menerapkan konsep 3R mencapai 70,83 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 31,83 persen.

percent. And 1,902 accommodation establishments have not implemented the concept. Number of Star hotels have implemented 3R concept are 70.83 percent and other accommodation are 31.83 percent.

Gambar/Figure 7.

Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3 R dan Pengolahan Limbah internal Tahun 2021

Distribution of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly System, 3R Concept (Reuse, Reduce and Recycle) and Internal Waste Processing Installation, 2021



Masih berhubungan dengan lingkungan, kepedulian pengusaha juga dapat dilihat dari sistem pengelolaan limbah yang diterapkan. Tahun 2021 Banyaknya usaha akomodasi di Provinsi Jawa Barat dengan sistem pengelolaan limbah menggunakan instalasi pengolah limbah internal sebesar 1.175 usaha (38,05 persen). Sisanya, 1.913 usaha (61,95 persen) menggunakan sistem pengelolaan limbah keluar kawasan. Hotel bintang yang

Still related to the environment, the entrepreneur's concern can also be seen from the waste management system implemented. In 2021, number of accommodation establishments in Jawa Barat Province with a waste management system using an internal waste processing installation is 1,175 establishment (38.05 percent). And 1,913 accommodation establishments (61.95 percent) use the waste management system out the area. Star hotels applied management system using an internal waste

melakukan pengelolaan limbah internal mencapai 73,51 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 30,85 persen.

Sistem pengadaan air bersih akomodasi di Provinsi Jawa Barat sebagian besar mengandalkan air tanah sebagai sumber air bersih, yaitu mencapai 67,52 persen. Kemudian diikuti oleh kombinasi pemakaian air tanah dan PDAM sebesar 14,15 persen. Hotel dan usaha akomodasi lainnya yang hanya menggunakan PDAM sebagai sumber air bersih sebesar 13,60 persen, menggunakan air daur ulang sebesar 0,39 persen dan menggunakan sumber air lainnya sebesar 6,96 persen.

Hotel bintang yang hanya menggunakan air tanah sebesar 43,95 persen, sedangkan kombinasi air tanah dan PDAM sebesar 32,25 persen. Sementara itu jasa akomodasi lainnya yang hanya menggunakan air tanah 72,30 persen dan 10,48 persen menggunakan kombinasi air tanah dan PDAM. Penggunaan air bersih yang hanya berasal dari PDAM pada hotel bintang tercatat 26,68 persen sedangkan jasa akomodasi lainnya yang menggunakan PDAM tercatat 10,95 persen. Salah satu penerapan green hotel selain menerapkan system pengelolaan yang ramah lingkungan, menerapkan 3 R, juga penggunaan air daur ulang. Hotel bintang yang

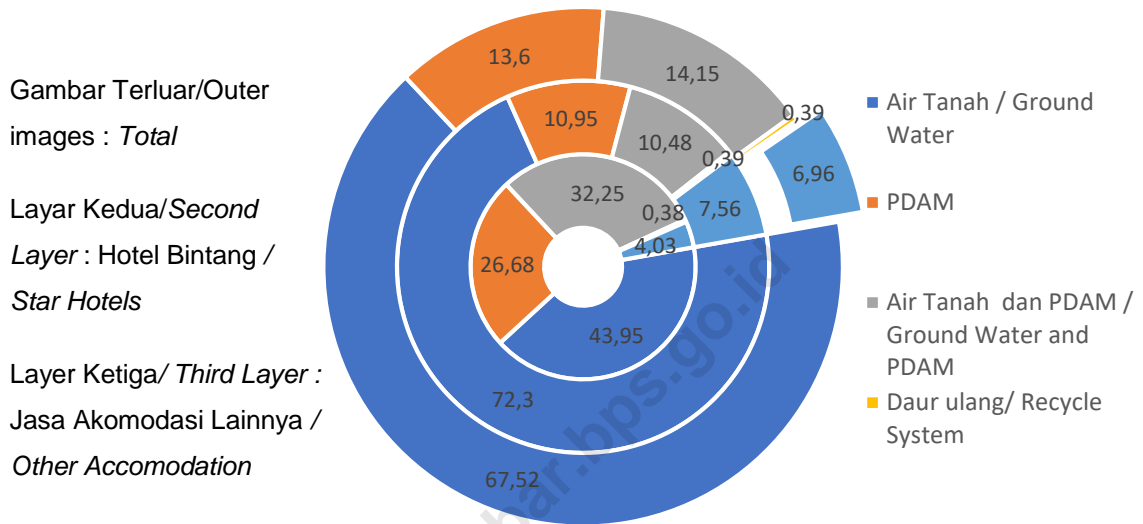
processing installation reached 73.51 percent and other accommodation is 30.85 percent.

The clean water supply system for accommodation in Jawa Barat Province mostly relies on groundwater as a source of clean water, reached 67.52 percent. This was followed by a combination of groundwater use and PDAM at 14.15 percent. Hotels and other accommodation establishment that only use PDAM as a source of clean water are 13.60 percent, recycle water use at 0.39 percent and use other water sources are 6.96 percent.

Star hotel use only groundwater as a source of clean water is 43.95 percent, while combination ground water and PDAM was 32,25 percent. Beside that other accommodation services that use only groundwater was 72.31 percent and 10,48 percent use combination of groundwater and PDAM. The use of clean water that only comes from PDAM in star hotels is recorded at 26.68 percent while other accommodation services that use PDAM are recorded at 10.95 percent. One of the applications of green hotels besides implementing an environmentally friendly management system, implementing 3R, is also the use of recycled water. Star hotels that use recycled water are 0.38 percent, while other accommodation services are 0.39 percent.

menggunakan air daur ulang sebanyak 0,38 persen, sedangkan pada jasa akomodasi lainnya sebesar 0,39 persen.

Gambar/Figure 8.
 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih yang digunakan, 2021
Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2021



TABEL-TABEL /
TABLES

<https://jurnal.bpk.go.id>

Tabel 1.1. Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments in Star Hotels and Other Accommodation by Regency/City, 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	573	12 399	19 792
2.	Kab. Sukabumi	215	2 995	4 452
3.	Kab. Cianjur	150	4 683	8 301
4.	Kab. Bandung	129	2 509	4 055
5.	Kab. Garut	264	3 435	4 708
6.	Kab. Tasikmalaya	36	425	563
7.	Kab. Ciamis	13	349	571
8.	Kab. Kuningan	57	1 403	2 122
9.	Kab. Cirebon	43	1 490	2 129
10.	Kab. Majalengka	17	428	617
11.	Kab. Sumedang	36	1 210	1 845
12.	Kab. Indramayu	27	678	910
13.	Kab. Subang	158	2 430	3 321
14.	Kab. Purwakarta	31	1 051	1 467
15.	Kab. Karawang	38	2 742	3 473
16.	Kab. Bekasi	57	4 977	5 858
17.	Kab. Bandung Barat	98	2 750	4 531
18.	Kab. Pangandaran	454	6 305	9 809
19.	Kota Bogor	78	5 980	9 212
20.	Kota Sukabumi	37	1 181	1 883
21.	Kota Bandung	385	23 724	37 171
22.	Kota Cirebon	60	3 054	4 689
23.	Kota Bekasi	60	4 040	5 300
24.	Kota Depok	18	1 231	2 065
25.	Kota Cimahi	9	217	371
26.	Kota Tasikmalaya	36	1 525	2 432
27.	Kota Banjar	9	179	268
	Jawa Barat	3 088	93 390	141 915

Tabel 1.2. Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments in Star Hotels by Regency/City, 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	33	3 856	5 918
2.	Kab. Sukabumi	7	517	792
3.	Kab. Cianjur	19	2 051	3 890
4.	Kab. Bandung	21	1 325	1 965
5.	Kab. Garut	8	535	901
6.	Kab. Tasikmalaya	1	34	49
7.	Kab. Ciamis	-	-	-
8.	Kab. Kuningan	6	454	761
9.	Kab. Cirebon	7	738	1 082
10.	Kab. Majalengka	1	113	182
11.	Kab. Sumedang	9	630	1 022
12.	Kab. Indramayu	4	191	256
13.	Kab. Subang	7	497	922
14.	Kab. Purwakarta	3	377	602
15.	Kab. Karawang	18	2 298	2 913
16.	Kab. Bekasi	33	3 912	4 773
17.	Kab. Bandung Barat	19	1 203	2 113
18.	Kab. Pangandaran	10	371	656
19.	Kota Bogor	43	4 888	7 798
20.	Kota Sukabumi	8	637	1 073
21.	Kota Bandung	193	18 545	29 643
22.	Kota Cirebon	28	2 162	3 360
23.	Kota Bekasi	26	3 087	4 201
24.	Kota Depok	5	714	1 187
25.	Kota Cimahi	1	87	138
26.	Kota Tasikmalaya	11	831	1 342
27.	Kota Banjar	-	-	-
	Jawa Barat	521	50 053	77 539

Tabel 1.3. Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Establishments, Rooms and Beds of Other Accommodation by Regency/City, 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Banyaknya/ <i>Number of</i>		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	540	8 543	13 874
2.	Kab. Sukabumi	208	2 478	3 660
3.	Kab. Cianjur	131	2 632	4 411
4.	Kab. Bandung	108	1 184	2 090
5.	Kab. Garut	256	2 900	3 807
6.	Kab. Tasikmalaya	35	391	514
7.	Kab. Ciamis	13	349	571
8.	Kab. Kuningan	51	949	1 361
9.	Kab. Cirebon	36	752	1 047
10.	Kab. Majalengka	16	315	435
11.	Kab. Sumedang	27	580	823
12.	Kab. Indramayu	23	487	654
13.	Kab. Subang	151	1 933	2 399
14.	Kab. Purwakarta	28	674	865
15.	Kab. Karawang	20	444	560
16.	Kab. Bekasi	24	1 065	1 085
17.	Kab. Bandung Barat	79	1 547	2 418
18.	Kab. Pangandaran	444	5 934	9 153
19.	Kota Bogor	35	1 092	1 414
20.	Kota Sukabumi	29	544	810
21.	Kota Bandung	192	5 179	7 528
22.	Kota Cirebon	32	892	1 329
23.	Kota Bekasi	34	953	1 099
24.	Kota Depok	13	517	878
25.	Kota Cimahi	8	130	233
26.	Kota Tasikmalaya	25	694	1 090
27.	Kota Banjar	9	179	268
	Jawa Barat	2 567	43 337	64 376

Tabel 2.1. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Accommodation Establishments by Association Membership and Regency/City, 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keanggotaan Asosiasi/ <i>Association Membership</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Anggota/ <i>Member</i>	Tidak / <i>Not Member</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	126	447	573
2.	Kab. Sukabumi	38	177	215
3.	Kab. Cianjur	35	115	150
4.	Kab. Bandung	58	7	129
5.	Kab. Garut	53	211	264
6.	Kab. Tasikmalaya	-	36	36
7.	Kab. Ciamis	10	3	13
8.	Kab. Kuningan	41	16	57
9.	Kab. Cirebon	24	19	43
10.	Kab. Majalengka	8	9	17
11.	Kab. Sumedang	23	13	36
12.	Kab. Indramayu	8	19	27
13.	Kab. Subang	49	109	158
14.	Kab. Purwakarta	23	8	31
15.	Kab. Karawang	22	16	38
16.	Kab. Bekasi	32	25	57
17.	Kab. Bandung Barat	36	62	98
18.	Kab. Pangandaran	264	190	454
19.	Kota Bogor	61	17	78
20.	Kota Sukabumi	19	18	37
21.	Kota Bandung	360	25	385
22.	Kota Cirebon	35	25	60
23.	Kota Bekasi	51	9	60
24.	Kota Depok	10	8	18
25.	Kota Cimahi	3	6	9
26.	Kota Tasikmalaya	23	13	36
27.	Kota Banjar	6	3	9
	Jawa Barat	1 420	1 668	3 088

Tabel 2.2. Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Star Hotels by Association Membership and Regency/City, 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keanggotaan Asosiasi/ <i>Association Membership</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Anggota/ <i>Member</i>	Tidak / <i>Not Member</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	27	6	33
2.	Kab. Sukabumi	7	-	7
3.	Kab. Cianjur	14	5	19
4.	Kab. Bandung	21	-	21
5.	Kab. Garut	5	3	8
6.	Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7.	Kab. Ciamis	-	-	-
8.	Kab. Kuningan	6	-	6
9.	Kab. Cirebon	6	1	7
10.	Kab. Majalengka	1	-	1
11.	Kab. Sumedang	8	1	9
12.	Kab. Indramayu	4	-	4
13.	Kab. Subang	5	2	7
14.	Kab. Purwakarta	3	-	3
15.	Kab. Karawang	18	-	18
16.	Kab. Bekasi	25	8	33
17.	Kab. Bandung Barat	14	5	19
18.	Kab. Pangandaran	7	3	10
19.	Kota Bogor	40	3	43
20.	Kota Sukabumi	5	3	8
21.	Kota Bandung	184	9	193
22.	Kota Cirebon	21	7	28
23.	Kota Bekasi	17	9	26
24.	Kota Depok	5	-	5
25.	Kota Cimahi	1	-	1
26.	Kota Tasikmalaya	10	1	11
27.	Kota Banjar	-	-	-
	Jawa Barat	454	67	521

Tabel 2.3. Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Other Accommodation Establishments by Association Membership and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keanggotaan Asosiasi/ <i>Association Membership</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Anggota/ <i>Member</i>	Tidak / <i>Not Member</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	99	441	540
2. Kab. Sukabumi	31	177	208
3. Kab. Cianjur	21	110	131
4. Kab. Bandung	37	71	108
5. Kab. Garut	48	208	256
6. Kab. Tasikmalaya	-	35	35
7. Kab. Ciamis	10	3	13
8. Kab. Kuningan	35	16	51
9. Kab. Cirebon	18	18	36
10. Kab. Majalengka	7	9	16
11. Kab. Sumedang	15	12	27
12. Kab. Indramayu	4	19	23
13. Kab. Subang	44	107	151
14. Kab. Purwakarta	20	8	28
15. Kab. Karawang	4	16	20
16. Kab. Bekasi	7	17	24
17. Kab. Bandung Barat	22	57	79
18. Kab. Pangandaran	257	187	444
19. Kota Bogor	21	14	35
20. Kota Sukabumi	14	15	29
21. Kota Bandung	176	16	192
22. Kota Cirebon	14	18	32
23. Kota Bekasi	34	-	34
24. Kota Depok	5	8	13
25. Kota Cimahi	2	6	8
26. Kota Tasikmalaya	14	11	25
27. Kota Banjar	6	3	9
Jawa Barat	966	1 601	2 567

Tabel 3.1. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Akomodasi dan Kabupaten/Kota 2021
Number of Accommodation Establishment by Status of Accommodation Business Management and Regency/City 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodation Business Management</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	Chain International/ <i>International Chain</i>	Chain National/ <i>National Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kab. Bogor	5	7	3	558	573
2. Kab. Sukabumi	-	-	-	215	215
3. Kab. Cianjur	-	8	-	142	150
4. Kab. Bandung	-	7	-	122	129
5. Kab. Garut	1	2	1	260	264
6. Kab. Tasikmalaya	-	1	-	35	36
7. Kab. Ciamis	-	-	-	13	13
8. Kab. Kuningan	-	4	-	53	57
9. Kab. Cirebon	1	5	-	38	44
10. Kab. Majalengka	-	1	-	16	17
11. Kab. Sumedang	-	1	-	35	36
12. Kab. Indramayu	-	-	-	27	27
13. Kab. Subang	1	2	-	155	158
14. Kab. Purwakarta	1	1	-	29	31
15. Kab. Karawang	3	3	3	29	38
16. Kab. Bekasi	10	8	2	38	58
17. Kab. Bandung Barat	-	-	1	97	98
18. Kab. Pangandaran	-	3	-	451	454
19. Kota Bogor	5	3	8	62	78
20. Kota Sukabumi	-	2	1	33	37
21. Kota Bandung	18	37	11	323	389
22. Kota Cirebon	3	11	2	38	54
23. Kota Bekasi	9	12	-	39	60
24. Kota Depok	1	1	-	16	18
25. Kota Cimahi	-	-	1	8	9
26. Kota Tasikmalaya	1	1	2	32	36
27. Kota Banjar	-	-	-	9	9
Jawa Barat	60	121	36	2 871	3 088

Tabel

Table

3.2. Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha dan Kabupaten/Kota 2021
Number of Star Hotels Status of Accommodation Business Management and Regency/City 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodation Business Management</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	Chain International/ <i>International Chain</i>	Chain National/ <i>National Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Chain International/ <i>International Chain</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kab. Bogor	5	6	-	22	33
2. Kab. Sukabumi	-	-	-	7	7
3. Kab. Cianjur	-	3	-	16	19
4. Kab. Bandung	-	3	-	18	21
5. Kab. Garut	1	2	-	5	8
6. Kab. Tasikmalaya	-	1	-	-	1
7. Kab. Ciamis	-	-	-	-	-
8. Kab. Kuningan	-	2	-	4	6
9. Kab. Cirebon	1	1	-	6	8
10. Kab. Majalengka	-	-	-	1	1
11. Kab. Sumedang	-	1	-	8	9
12. Kab. Indramayu	-	-	-	4	4
13. Kab. Subang	1	-	-	6	7
14. Kab. Purwakarta	1	1	-	1	3
15. Kab. Karawang	3	3	3	9	18
16. Kab. Bekasi	10	7	-	17	33
17. Kab. Bandung Barat	-	-	1	18	19
18. Kab. Pangandaran	-	1	-	9	10
19. Kota Bogor	5	1	8	28	43
20. Kota Sukabumi	-	1	1	5	8
21. Kota Bandung	19	32	8	139	198
22. Kota Cirebon	3	10	-	10	22
23. Kota Bekasi	9	9	-	7	26
24. Kota Depok	1	1	-	3	5
25. Kota Cimahi	-	-	-	1	1
26. Kota Tasikmalaya	1	1	2	7	11
27. Kota Banjar	-	-	-	-	-
Jawa Barat	60	86	24	351	521

Tabel 3.3. Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha dan Kabupaten/Kota 2021
Number of Other Accommodation Establishment by Status of Accommodation Business Management and Regency/City 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodation Business Management</i>				Jumlah <i>/ Total</i>
	Chain International/ <i>International Chain</i>	Chain National/ <i>National Chain</i>	Waralaba/ <i>Franchise</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kab. Bogor	-	1	6	533	540
2. Kab. Sukabumi	-	-	-	208	208
3. Kab. Cianjur	-	5	-	126	131
4. Kab. Bandung	-	4	-	104	108
5. Kab. Garut	-	-	1	255	256
6. Kab. Tasikmalaya	-	-	-	35	35
7. Kab. Ciamis	-	-	-	13	13
8. Kab. Kuningan	-	2	-	49	51
9. Kab. Cirebon	-	4	-	32	36
10. Kab. Majalengka	-	1	-	15	16
11. Kab. Sumedang	-	-	-	27	27
12. Kab. Indramayu	-	-	-	23	23
13. Kab. Subang	-	2	-	149	151
14. Kab. Purwakarta	-	-	-	28	28
15. Kab. Karawang	-	-	-	20	20
16. Kab. Bekasi	-	1	2	21	25
17. Kab. Bandung Barat	-	-	-	79	79
18. Kab. Pangandaran	-	2	-	442	444
19. Kota Bogor	-	1	-	34	35
20. Kota Sukabumi	-	1	-	28	29
21. Kota Bandung	-	5	2	184	191
22. Kota Cirebon	-	1	-	31	32
23. Kota Bekasi	-	3	-	31	34
24. Kota Depok	-	-	-	13	13
25. Kota Cimahi	-	-	1	7	8
26. Kota Tasikmalaya	-	-	-	25	25
27. Kota Banjar	-	-	-	9	9
Jawa Barat	-	35	12	2 520	2 567

Tabel 4.1. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan dan Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Table Distribution of Accommodation Establishments by Promotional Facilities Used and Regency/City 2021 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
	TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya / <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kab. Bogor	1,00	33,58	1,75	20,80	14,53	57,15
2. Kab. Sukabumi	-	20,25	2,61	70,38	7,40	13,07
3. Kab. Cianjur	0,79	33,11	3,89	24,81	23,86	51,17
4. Kab. Bandung	2,82	52,16	2,82	55,31	51,91	11,85
5. Kab. Garut	2,03	17,06	2,37	66,27	8,53	21,46
6. Kab. Tasikmalaya	-	22,22	5,56	19,44	-	63,89
7. Kab. Ciamis	-	76,92	-	30,77	23,08	38,46
8. Kab. Kuningan	1,83	54,35	-	41,64	25,49	21,91
9. Kab. Cirebon	10,47	68,90	2,62	17,44	22,09	13,08
10. Kab. Majalengka	-	31,55	5,88	17,11	14,44	51,34
11. Kab. Sumedang	2,78	66,32	10,24	54,17	23,26	12,15
12. Kab. Indramayu	-	42,48	-	20,04	26,14	45,10
13. Kab. Subang	0,63	31,23	1,52	59,54	9,23	84,19
14. Kab. Purwakarta	3,23	75,91	-	33,33	24,52	24,09
15. Kab. Karawang	21,64	59,06	15,79	49,12	29,53	23,39
16. Kab. Bekasi	-	81,83	6,34	47,67	46,83	-
17. Kab. Bandung Barat	1,38	42,06	5,04	19,52	21,16	49,25
18. Kab. Pangandaran	0,44	40,40	0,66	20,09	15,01	75,72
19. Kota Bogor	10,34	76,88	10,41	45,58	48,74	8,83
20. Kota Sukabumi	9,01	54,05	12,61	22,52	21,62	45,95
21. Kota Bandung	4,58	76,99	12,08	31,67	28,65	8,77
22. Kota Cirebon	6,51	82,46	4,17	30,69	44,06	2,33
23. Kota Bekasi	7,82	52,94	10,91	29,64	34,21	47,06
24. Kota Depok	-	60,61	5,56	42,93	56,06	13,13
25. Kota Cimahi	-	88,89	-	-	22,22	33,33
26. Kota Tasikmalaya	8,84	62,38	9,17	32,48	44,54	14,47
27. Kota Banjar	-	88,89	-	11,11	11,11	66,67
Jawa Barat	2,49	45,05	4,27	35,85	21,08	39,54

Tabel 4.2. Distribusi Hotel Bintang Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan dan Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Table Distribution of Accommodation Establishments by Promotional Facilities Used and Regency/City, 2021 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
	TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kab. Bogor	8,70	52,17	21,74	47,83	82,61	4,35
2. Kab. Sukabumi	-	100,00	-	33,33	66,67	-
3. Kab. Cianjur	-	54,55	18,18	45,45	81,82	9,09
4. Kab. Bandung	12,50	87,50	12,50	87,50	37,50	-
5. Kab. Garut	12,50	100,00	37,50	62,50	50,00	-
6. Kab. Tasikmalaya	-	100,00	-	100,00	-	-
7. Kab. Ciamis	-	-	-	-	-	-
8. Kab. Kuningan	-	100,00	-	83,33	16,67	-
9. Kab. Cirebon	-	85,71	-	42,86	71,43	-
10. Kab. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Kab. Sumedang	11,11	77,78	22,22	66,67	55,56	11,11
12. Kab. Indramayu	-	50,00	-	-	75,00	-
13. Kab. Subang	14,29	71,43	-	42,86	71,43	-
14. Kab. Purwakarta	33,33	100,00	-	33,33	66,67	-
15. Kab. Karawang	33,33	100,00	33,33	66,67	50,00	-
16. Kab. Bekasi	-	90,00	6,67	56,67	46,67	-
17. Kab. Bandung Barat	7,14	100,00	-	35,71	57,14	7,14
18. Kab. Pangandaran	20,00	70,00	10,00	70,00	30,00	50,00
19. Kota Bogor	18,75	90,63	15,63	46,88	65,63	6,25
20. Kota Sukabumi	16,67	100,00	33,33	66,67	50,00	-
21. Kota Bandung	7,77	82,71	14,56	35,92	33,98	10,68
22. Kota Cirebon	10,00	90,00	5,00	50,00	55,00	5,00
23. Kota Bekasi	7,14	78,57	14,29	35,71	57,14	21,43
24. Kota Depok	-	100,00	20,00	60,00	60,00	-
25. Kota Cimahi	-	100,00	-	-	100,00	-
26. Kota Tasikmalaya	10,00	100,00	30,00	40,00	70,00	-
27. Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	9,40	83,49	14,40	45,87	49,71	7,87

Tabel 4.3. Distribusi Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan dan Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Table Distribution of Other Accommodation Establishments by Promotional Facilities Used and Regency/City 2021 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Promosi yang Digunakan / <i>Kind of Promotion</i>					
	TV, Radio / <i>Television, Radio</i>	Internet / <i>Internet</i>	Surat Kabar / <i>Newspaper</i>	Spanduk, Billboard / <i>Banner, Billboard</i>	Brosur, Leaflet / <i>Brochure, Leaflet</i>	Lainnya / <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kab. Bogor	0,53	32,45	0,53	19,15	10,37	60,37
2. Kab. Sukabumi	-	17,57	2,70	71,62	5,41	13,51
3. Kab. Cianjur	0,91	30,00	1,82	21,82	15,45	57,27
4. Kab. Bandung	0,94	45,28	0,94	49,06	54,72	14,15
5. Kab. Garut	1,70	14,47	1,28	66,38	7,23	22,13
6. Kab. Tasikmalaya	-	20,00	5,71	17,14	-	65,71
7. Kab. Ciamis	-	76,92	-	30,77	23,08	38,46
8. Kab. Kuningan	2,04	48,98	-	36,73	26,53	24,49
9. Kab. Cirebon	12,50	65,63	3,13	12,50	12,50	15,63
10. Kab. Majalengka	-	27,27	-	18,18	9,09	54,55
11. Kab. Sumedang	-	62,50	6,25	50,00	12,50	12,50
12. Kab. Indramayu	-	41,18	-	23,53	17,65	52,94
13. Kab. Subang	-	29,37	1,59	60,32	6,35	88,10
14. Kab. Purwakarta	-	73,33	-	33,33	20,00	26,67
15. Kab. Karawang	11,11	22,22	-	33,33	11,11	44,44
16. Kab. Bekasi	-	70,59	5,88	35,29	47,06	-
17. Kab. Bandung Barat	-	28,13	6,25	15,63	12,50	59,38
18. Kab. Pangandaran	-	39,73	0,45	18,96	14,67	76,30
19. Kota Bogor	-	60,00	4,00	44,00	28,00	12,00
20. Kota Sukabumi	6,90	41,38	6,90	10,34	13,79	58,62
21. Kota Bandung	1,37	71,23	9,59	27,40	23,29	6,85
22. Kota Cirebon	3,45	75,86	3,45	13,79	34,48	-
23. Kota Bekasi	8,33	33,33	8,33	25,00	16,67	66,67
24. Kota Depok	-	45,45	-	36,36	54,55	18,18
25. Kota Cimahi	-	87,50	-	-	12,50	37,50
26. Kota Tasikmalaya	8,33	45,83	-	29,17	33,33	20,83
27. Kota Banjar	-	88,89	-	11,11	11,11	66,67
Jawa Barat	1,09	37,24	2,22	33,81	15,27	45,97

Tabel 5.1. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sistem Ramah Lingkungan dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly Systems and Regency/City and 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	373	200	573
2.	Kab. Sukabumi	136	79	215
3.	Kab. Cianjur	124	26	150
4.	Kab. Bandung	110	19	129
5.	Kab. Garut	186	78	264
6.	Kab. Tasikmalaya	31	5	36
7.	Kab. Ciamis	12	1	13
8.	Kab. Kuningan	50	7	57
9.	Kab. Cirebon	38	6	43
10.	Kab. Majalengka	13	4	17
11.	Kab. Sumedang	27	9	36
12.	Kab. Indramayu	8	19	27
13.	Kab. Subang	130	28	158
14.	Kab. Purwakarta	27	4	31
15.	Kab. Karawang	28	10	38
16.	Kab. Bekasi	52	5	57
17.	Kab. Bandung Barat	87	11	98
18.	Kab. Pangandaran	221	233	454
19.	Kota Bogor	71	7	78
20.	Kota Sukabumi	24	13	37
21.	Kota Bandung	336	49	385
22.	Kota Cirebon	57	3	60
23.	Kota Bekasi	54	6	60
24.	Kota Depok	12	6	18
25.	Kota Cimahi	6	3	9
26.	Kota Tasikmalaya	32	4	36
27.	Kota Banjar	9	-	9
	Jawa Barat	2 253	835	3 088

Tabel 5.2. Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Sistem Ramah Lingkungan dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Star Hotels by Environmentally Friendly Systems and Regency/City and 2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kab. Bogor	32	1	33
2.	Kab. Sukabumi	7	-	7
3.	Kab. Cianjur	16	3	19
4.	Kab. Bandung	21	-	21
5.	Kab. Garut	7	1	8
6.	Kab. Tasikmalaya	1	-	1
7.	Kab. Ciamis	-	-	-
8.	Kab. Kuningan	5	1	6
9.	Kab. Cirebon	6	1	7
10.	Kab. Majalengka	1	-	1
11.	Kab. Sumedang	8	1	9
12.	Kab. Indramayu	1	3	4
13.	Kab. Subang	7	-	7
14.	Kab. Purwakarta	3	-	3
15.	Kab. Karawang	15	3	18
16.	Kab. Bekasi	32	1	33
17.	Kab. Bandung Barat	18	1	19
18.	Kab. Pangandaran	7	3	10
19.	Kota Bogor	39	4	43
20.	Kota Sukabumi	8	-	8
21.	Kota Bandung	175	18	193
22.	Kota Cirebon	28	-	28
23.	Kota Bekasi	26	-	26
24.	Kota Depok	5	-	5
25.	Kota Cimahi	1	-	1
26.	Kota Tasikmalaya	10	1	11
27.	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		478	43	521

Tabel 5.3. Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Sistem Ramah Lingkungan dan Kabupaten/Kota 2021

Table

Number of Other Accommodation Establishments by Environmentally Friendly Systems and Regency/City and 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah /Total
	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	342	198	540
2. Kab. Sukabumi	129	79	208
3. Kab. Cianjur	108	23	131
4. Kab. Bandung	89	19	108
5. Kab. Garut	179	77	256
6. Kab. Tasikmalaya	30	5	35
7. Kab. Ciamis	12	1	13
8. Kab. Kuningan	45	6	51
9. Kab. Cirebon	32	5	36
10. Kab. Majalengka	12	4	16
11. Kab. Sumedang	19	8	27
12. Kab. Indramayu	7	16	23
13. Kab. Subang	123	28	151
14. Kab. Purwakarta	24	4	28
15. Kab. Karawang	13	7	20
16. Kab. Bekasi	20	4	24
17. Kab. Bandung Barat	69	10	79
18. Kab. Pangandaran	214	230	444
19. Kota Bogor	32	3	35
20. Kota Sukabumi	16	13	29
21. Kota Bandung	160	32	192
22. Kota Cirebon	29	3	32
23. Kota Bekasi	28	6	34
24. Kota Depok	7	6	13
25. Kota Cimahi	5	3	8
26. Kota Tasikmalaya	22	3	25
27. Kota Banjar	9		9
Jawa Barat	1 775	792	2 567

Tabel 6.1. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Memberlakukan Konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) Kabupaten/Kota, 2021
Number of Accommodation Establishments by Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle) and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)/Enforce 3R <i>Concept</i>		Jumlah /Total
	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	188	385	573
2. Kab. Sukabumi	63	152	215
3. Kab. Cianjur	89	61	150
4. Kab. Bandung	53	76	129
5. Kab. Garut	168	96	264
6. Kab. Tasikmalaya	10	26	36
7. Kab. Ciamis	3	10	13
8. Kab. Kuningan	8	49	57
9. Kab. Cirebon	26	17	43
10. Kab. Majalengka	4	13	17
11. Kab. Sumedang	12	24	36
12. Kab. Indramayu	2	25	27
13. Kab. Subang	20	138	158
14. Kab. Purwakarta	11	20	31
15. Kab. Karawang	16	22	38
16. Kab. Bekasi	39	19	57
17. Kab. Bandung Barat	43	55	98
18. Kab. Pangandaran	25	429	454
19. Kota Bogor	51	27	78
20. Kota Sukabumi	13	24	37
21. Kota Bandung	233	152	385
22. Kota Cirebon	36	24	60
23. Kota Bekasi	36	24	60
24. Kota Depok	11	7	18
25. Kota Cimahi	2	7	9
26. Kota Tasikmalaya	14	22	36
27. Kota Banjar	9	-	9
Jawa Barat	1 186	1 902	3 088

Tabel 6.2. Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Memberlakukan Konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) Kabupaten/Kota, 2021
Table Number of Star Hotels by Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle) and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)/Enforce 3R <i>Concept</i>		Jumlah /Total
	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	24	9	33
2. Kab. Sukabumi	7	-	7
3. Kab. Cianjur	14	5	19
4. Kab. Bandung	13	8	21
5. Kab. Garut	7	1	8
6. Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7. Kab. Ciamis	-	-	-
8. Kab. Kuningan	3	3	6
9. Kab. Cirebon	5	2	7
10. Kab. Majalengka	1	-	1
11. Kab. Sumedang	5	4	9
12. Kab. Indramayu	1	3	4
13. Kab. Subang	7	-	7
14. Kab. Purwakarta	2	1	3
15. Kab. Karawang	12	6	18
16. Kab. Bekasi	28	6	33
17. Kab. Bandung Barat	16	3	19
18. Kab. Pangandaran	3	7	10
19. Kota Bogor	27	16	43
20. Kota Sukabumi	7	1	8
21. Kota Bandung	144	49	193
22. Kota Cirebon	18	10	28
23. Kota Bekasi	13	13	26
24. Kota Depok	5	-	5
25. Kota Cimahi	1	-	1
26. Kota Tasikmalaya	6	6	11
27. Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat	369	152	521

Tabel 6.3. Banyaknya Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Memberlakukan Konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) Kabupaten/Kota, 2021

Table Number of Other Accommodation Establishments by Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle) and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Memberlakukan Konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>)/Enforce 3R <i>Concept</i>		Jumlah /Total
	Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	164	376	540
2. Kab. Sukabumi	56	152	208
3. Kab. Cianjur	75	56	131
4. Kab. Bandung	40	68	108
5. Kab. Garut	161	95	256
6. Kab. Tasikmalaya	10	25	35
7. Kab. Ciamis	3	10	13
8. Kab. Kuningan	5	46	51
9. Kab. Cirebon	21	15	36
10. Kab. Majalengka	3	13	16
11. Kab. Sumedang	7	20	27
12. Kab. Indramayu	1	22	23
13. Kab. Subang	13	138	151
14. Kab. Purwakarta	9	19	28
15. Kab. Karawang	4	16	20
16. Kab. Bekasi	11	13	24
17. Kab. Bandung Barat	27	52	79
18. Kab. Pangandaran	22	422	444
19. Kota Bogor	24	11	35
20. Kota Sukabumi	6	23	29
21. Kota Bandung	88	104	192
22. Kota Cirebon	18	14	32
23. Kota Bekasi	23	11	34
24. Kota Depok	6	7	13
25. Kota Cimahi	1	7	8
26. Kota Tasikmalaya	8	17	25
27. Kota Banjar	9	-	9
Jawa Barat	817	1 750	2 567

Tabel 7.1. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sistem Pengelolaan Limbah dan Kabupaten/Kota 2021
Table Number of Accommodation Establishments by Waste Management System and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management System</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Instalasi Pengolah Internal / <i>Internal Waste Processing Installation</i>	Keluar Kawasan / <i>Out The Area</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	247	326	573
2. Kab. Sukabumi	74	141	215
3. Kab. Cianjur	54	96	150
4. Kab. Bandung	41	88	129
5. Kab. Garut	42	222	264
6. Kab. Tasikmalaya	-	36	36
7. Kab. Ciamis	5	8	13
8. Kab. Kuningan	15	42	57
9. Kab. Cirebon	10	33	43
10. Kab. Majalengka	1	16	17
11. Kab. Sumedang	13	23	36
12. Kab. Indramayu	1	26	27
13. Kab. Subang	41	117	158
14. Kab. Purwakarta	13	18	31
15. Kab. Karawang	12	26	38
16. Kab. Bekasi	37	20	57
17. Kab. Bandung Barat	61	37	98
18. Kab. Pangandaran	66	388	454
19. Kota Bogor	39	39	78
20. Kota Sukabumi	11	26	37
21. Kota Bandung	283	102	385
22. Kota Cirebon	33	27	60
23. Kota Bekasi	42	18	60
24. Kota Depok	11	7	18
25. Kota Cimahi	-	9	9
26. Kota Tasikmalaya	20	16	36
27. Kota Banjar	-	9	9
Jawa Barat	1 175	1 913	3 088

Tabel
Table

7.2. Banyaknya Hotel Bintang Dirinci Menurut Sistem Pengelolaan Limbah dan Kabupaten/Kota 2021
Number of Star Hotels by Waste Management System and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management System</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Instalasi Pengolah Internal / <i>Internal Waste Processing Installation</i>	Keluar Kawasan / <i>Out The Area</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	24	9	33
2. Kab. Sukabumi	7	-	7
3. Kab. Cianjur	12	7	19
4. Kab. Bandung	5	16	21
5. Kab. Garut	6	2	8
6. Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7. Kab. Ciamis	-	-	-
8. Kab. Kuningan	3	3	6
9. Kab. Cirebon	4	- 3	7
10. Kab. Majalengka	1	-	1
11. Kab. Sumedang	8	1	9
12. Kab. Indramayu	-	4	4
13. Kab. Subang	7	-	7
14. Kab. Purwakarta	2	1	3
15. Kab. Karawang	12	6	18
16. Kab. Bekasi	28	6	33
17. Kab. Bandung Barat	10	10	19
18. Kab. Pangandaran	2	8	10
19. Kota Bogor	31	12	43
20. Kota Sukabumi	5	3	8
21. Kota Bandung	162	31	193
22. Kota Cirebon	20	8	28
23. Kota Bekasi	22	4	26
24. Kota Depok	4	1	5
25. Kota Cimahi	-	1	1
26. Kota Tasikmalaya	8	3	11
27. Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat	383	138	521

Tabel

Table

7.3. Banyaknya Usaha Akomodasi lainnya Dirinci Menurut Sistem Pengelolaan Limbah dan Kabupaten/Kota 2021
Number of Other Accommodation Establishments by Waste Management System and Regency/City, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management System</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Instalasi Pengolah Internal / <i>Internal Waste Processing Installation</i>	Keluar Kawasan / <i>Out The Area</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Kab. Bogor	223	317	540
2. Kab. Sukabumi	67	141	208
3. Kab. Cianjur	42	89	131
4. Kab. Bandung	36	72	108
5. Kab. Garut	36	220	256
6. Kab. Tasikmalaya	-	35	35
7. Kab. Ciamis	5	8	13
8. Kab. Kuningan	12	39	51
9. Kab. Cirebon	6	30	36
10. Kab. Majalengka	-	16	16
11. Kab. Sumedang	5	22	27
12. Kab. Indramayu	1	22	23
13. Kab. Subang	34	117	151
14. Kab. Purwakarta	11	17	28
15. Kab. Karawang	-	20	20
16. Kab. Bekasi	10	14	24
17. Kab. Bandung Barat	52	27	79
18. Kab. Pangandaran	64	380	444
19. Kota Bogor	8	27	35
20. Kota Sukabumi	6	23	29
21. Kota Bandung	121	71	192
22. Kota Cirebon	13	19	32
23. Kota Bekasi	20	14	34
24. Kota Depok	7	6	13
25. Kota Cimahi	-	8	8
26. Kota Tasikmalaya	13	13	25
27. Kota Banjar	-	9	9
Jawa Barat	792	1 775	2 567

Tabel 8.1. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Sumber Air Bersih dan Menurut Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Table Distribution of Accommodation Establishments by Regency/City and Clean Water Supply System, 2021 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Penyediaan Air Bersih / <i>Clean Water Supply System</i>				
	<i>Air Tanah/ Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM/ Ground Water and PDAM</i>	<i>Daur Ulang/ Recycle Water</i>	<i>Lainnya / Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kab. Bogor	76,96	2,93	4,02	0,35	20,61
2. Kab. Sukabumi	84,33	7,62	7,90	-	-
3. Kab. Cianjur	76,98	6,17	11,84	-	5,97
4. Kab. Bandung	81,98	8,40	4,37	2,16	6,92
5. Kab. Garut	94,74	2,00	2,40	-	1,03
6. Kab. Tasikmalaya	97,29	-	2,78	-	-
7. Kab. Ciamis	23,09	7,47	69,69	-	-
8. Kab. Kuningan	70,71	8,87	7,35	-	16,01
9. Kab. Cirebon	46,49	28,47	19,61	-	6,55
10. Kab. Majalengka	85,62	8,31	5,74	-	-
11. Kab. Sumedang	54,00	12,75	24,29	-	11,74
12. Kab. Indramayu	62,48	24,33	13,70	-	-
13. Kab. Subang	22,10	56,75	18,80	-	0,95
14. Kab. Purwakarta	51,40	21,78	24,24	-	5,39
15. Kab. Karawang	76,08	20,70	7,70	-	-
16. Kab. Bekasi	22,50	67,32	10,64	-	15,99
17. Kab. Bandung Barat	46,46	10,97	7,77	-	44,17
18. Kab. Pangandaran	88,35	0,86	10,85	-	-
19. Kota Bogor	12,29	56,03	37,86	-	-
20. Kota Sukabumi	80,02	7,88	8,96	-	3,38
21. Kota Bandung	39,96	18,94	41,67	1,87	0,86
22. Kota Cirebon	11,97	48,46	45,98	-	-
23. Kota Bekasi	85,64	16,76	-	-	-
24. Kota Depok	76,69	13,66	10,84	-	-
25. Kota Cimahi	77,83	-	22,03	-	-
26. Kota Tasikmalaya	79,18	8,44	11,79	-	-
27. Kota Banjar	11,12	86,38	-	-	-
Jawa Barat	67,49	13,56	14,18	0,39	6,96

Tabel

Table

8.2. Distribusi Hotel Bintang Dirinci Sumber Air Bersih dan Menurut Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Distribution of Star Hotels by Clean Water Supply System and Regency/City, 2021 (percent)

Kabupaten/Kota Regency/City		Sistem Penyediaan Air Bersih / <i>Clean Water Supply System</i>				
		<i>Air Tanah/ Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM/ Ground Water and PDAM</i>	<i>Daur Ulang/ Recycle Water</i>	<i>Lainnya/ Others</i>
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Kab. Bogor	51,57	17,10	8,49	6,06	36,31
2.	Kab. Sukabumi	98,85	-	-	-	-
3.	Kab. Cianjur	80,88	-	17,74	-	-
4.	Kab. Bandung	61,78	32,77	12,20	-	-
5.	Kab. Garut	74,14	-	24,40	-	-
6.	Kab. Tasikmalaya	-	-	100,00	-	-
7.	Kab. Ciamis	-	-	-	-	-
8.	Kab. Kuningan	98,85	-	-	-	-
9.	Kab. Cirebon	28,24	18,73	55,76	-	-
10.	Kab. Majalengka	-	-	97,58	-	-
11.	Kab. Sumedang	65,90	14,57	21,68	-	-
12.	Kab. Indramayu	49,43	32,77	24,40	-	-
13.	Kab. Subang	70,61	-	27,88	-	-
14.	Kab. Purwakarta	32,95	43,70	-	-	55,67
15.	Kab. Karawang	49,43	43,70	16,26	-	-
16.	Kab. Bekasi	13,18	83,02	9,76	-	22,27
17.	Kab. Bandung Barat	70,61	18,73	13,94	-	-
18.	Kab. Pangandaran	49,43	-	48,79	-	-
19.	Kota Bogor	9,27	57,35	45,74	-	-
20.	Kota Sukabumi	82,38	-	16,26	-	-
21.	Kota Bandung	37,43	15,27	50,21	-	-
22.	Kota Cirebon	9,89	65,54	39,03	-	-
23.	Kota Bekasi	77,67	28,09	-	-	-
24.	Kota Depok	39,54	26,22	39,03	-	-
25.	Kota Cimahi	-	-	97,58	-	-
26.	Kota Tasikmalaya	79,08	-	19,52	-	-
27.	Kota Banjar	-	-	-	-	-
Jawa Barat		43,76	26,43	32,44	0,38	4,03

Tabel 8.3. Distribusi Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Sumber Air Bersih dan Menurut Kabupaten/Kota 2021 (persen)
Table Distribution of Other Accommodation Establishments by Regency/City and Clean Water Supply System, 2021 (percent)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Penyediaan Air Bersih / <i>Clean Water Supply System</i>				
	<i>Air Tanah/ Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM/ Ground Water and PDAM</i>	<i>Daur Ulang/ Recycle Water</i>	<i>Lainnya/ Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Kab. Bogor	78,51	2,07	3,75	-	19,65
2. Kab. Sukabumi	83,84	7,88	8,16	-	-
3. Kab. Cianjur	76,42	7,07	10,98	-	6,83
4. Kab. Bandung	85,91	3,67	2,85	2,59	8,27
5. Kab. Garut	95,39	2,07	1,71	-	1,07
6. Kab. Tasikmalaya	100,00	-	-	-	-
7. Kab. Ciamis	23,09	7,47	69,69	-	-
8. Kab. Kuningan	67,40	9,92	8,22	-	17,89
9. Kab. Cirebon	50,04	30,37	12,58	-	7,83
10. Kab. Majalengka	90,97	8,83	-	-	-
11. Kab. Sumedang	50,04	12,15	25,16	-	15,65
12. Kab. Indramayu	64,75	22,86	11,84	-	-
13. Kab. Subang	19,86	59,38	18,37	-	0,99
14. Kab. Purwakarta	53,37	19,43	26,84	-	-
15. Kab. Karawang	100,00	-	-	-	-
16. Kab. Bekasi	35,32	45,73	11,84	-	7,37
17. Kab. Bandung Barat	40,65	9,11	6,29	-	54,79
18. Kab. Pangandaran	89,23	0,88	10,00	-	-
19. Kota Bogor	16,01	54,42	28,18	-	-
20. Kota Sukabumi	79,37	10,05	6,94	-	4,32
21. Kota Bandung	42,50	22,63	33,09	3,75	1,72
22. Kota Cirebon	13,80	33,51	52,06	-	-
23. Kota Bekasi	91,73	8,10	-	-	-
24. Kota Depok	90,97	8,83	-	-	-
25. Kota Cimahi	87,56	-	12,58	-	-
26. Kota Tasikmalaya	79,22	12,15	8,39	-	-
27. Kota Banjar	11,12	86,38	-	-	-
Jawa Barat	72,30	10,95	10,48	0,39	7,56